

Edisi 26 | Desember 2024

IDX BELL

MONTHLY E-TABLOID

SPOTLIGHT

Single Stock Futures:

Tetap Untung Meski
Pasar Lagi Turun



Referensi Investasi di Genggaman
Install IDX Mobile Sekarang!





Sunandar

Direktur PT Bursa Efek Indonesia

Salam sejahtera dan sehat selalu para pembaca setia *e-tabloid* IDXBell yang saya banggakan!

Puji syukur atas karunia Allah SWT, Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menghadirkan *e-tabloid* IDXBell yang hingga saat ini sudah memasuki edisi ke-26. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembaca setia, kontributor, dan seluruh pihak yang telah mendukung terbitnya edisi ini.

Tepat pada tanggal 12 November 2024, BEI telah meluncurkan produk terbaru: *Single Stock Futures* yang dapat melengkapi varian investasi pasar modal bagi masyarakat, khususnya produk derivatif, dari yang sebelumnya telah dimiliki. Dengan berbagai keuntungan yang dimiliki, kami percaya *Single Stock Futures* dapat menjadi produk turunan yang sangat potensial di masa depan, yang mampu memberikan dampak positif bagi likuiditas pasar dan penciptaan investor baru.

Akhir kata, kami mengucapkan sukses selalu untuk kita semua dan pasar modal Indonesia tercinta kita. Semoga *e-tabloid* IDXBell edisi ke-26 ini dapat memberikan tambahan wawasan yang bermanfaat dan menginspirasi bagi semua pembaca.

Terima kasih. Selamat membaca dan sehat selalu.

Wassalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

IDXBELL

MONTHLY NEWSLETTER

3 MARKET UPDATE

November 2024

5, 7, 8, 10, 12, 13 SPOTLIGHT

Peluncuran

Single Stock Futures

Jogja Sharia Investor City

Pembaruan Peraturan
Nomor I-C

Ring the Bell for Climate

CEO Networking

*Sharia Capital Market
Book Talk*

21 QUIZ & GIVEAWAY

Menangkan hadiah
senilai total jutaan
rupiah!

Subscribe now!



<https://bit.ly/e-TabloidIDXBell>

Redaksi IDXBell:

Sekretaris Perusahaan

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190

e-mail: mediarelations@idx.co.id |

www.idx.co.id

IDX Market Update

31 November 2024

Rata-rata Frekuensi

1,2

juta transaksi

Rata-rata Volume

24,6

miliar lembar saham

Kapitalisasi Pasar

Rp12.000

triliun

Rata-rata
Nilai Transaksi

Rp11,7

triliun

Investor
Pasar Modal

14,6

juta

941

Perusahaan
Tercatat

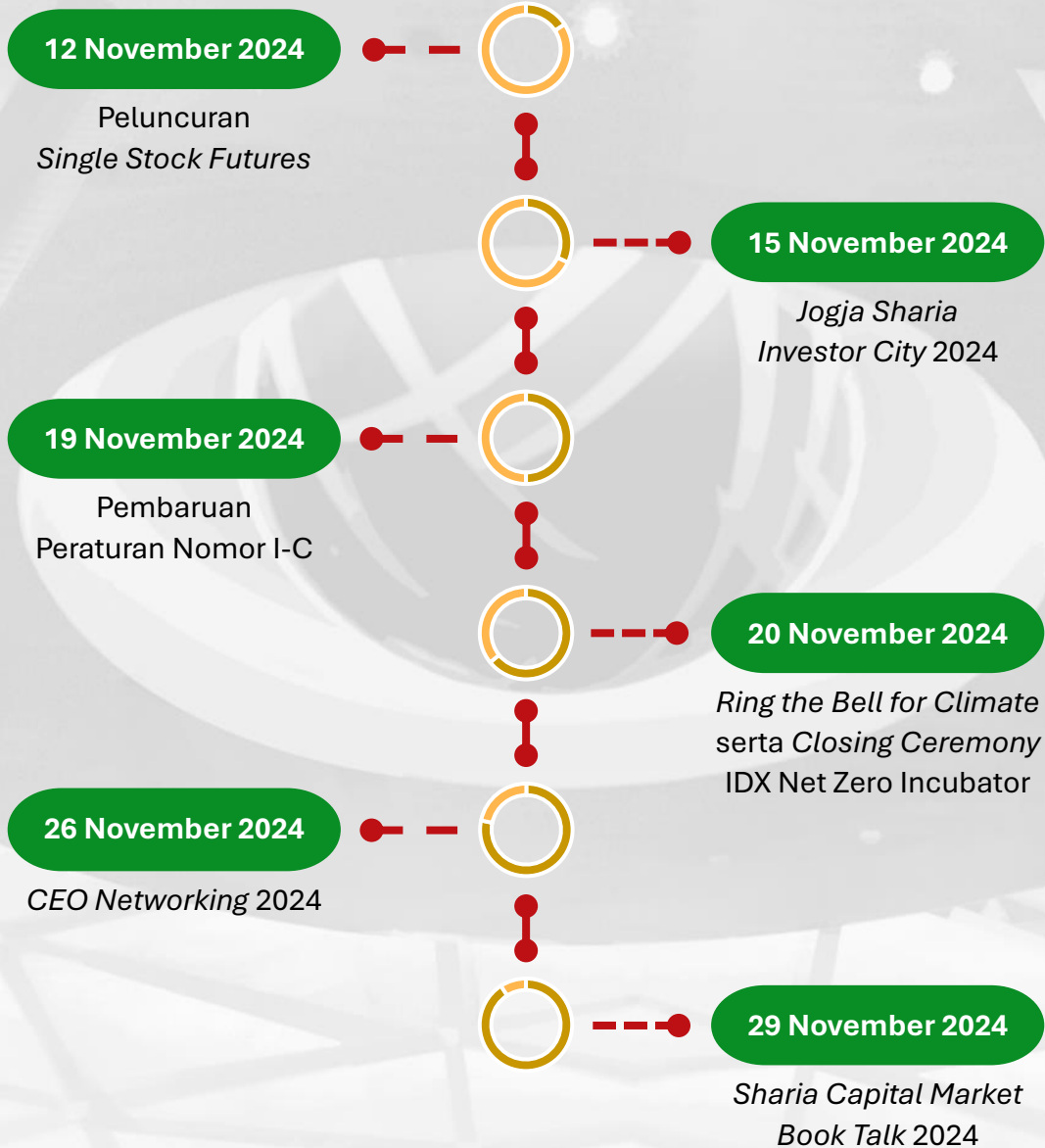
More IDX Data



<https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>

IDX Spotlight

November 2024





Tingkatkan Pendalaman Pasar, BEI Luncurkan Single Stock Futures

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama *Self-Regulatory Organization* yang terdiri dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan dukungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan *Grand Launching* produk derivatif baru, yaitu Kontrak Berjangka Saham (KBS) atau lebih dikenal dengan *Single Stock Futures* (SSF) pada Selasa (12/11) di Main Hall BEI. Mengusung tema “*Level Up Your Trading with Single Stock Futures*” acara *Grand Launching* SSF ini dihadiri oleh Kepala Departemen Pemeriksaan Khusus, Pengawasan Keuangan Derivatif, Bursa Karbon, dan Transaksi Efek OJK I Made Bagus Tirthayatra, Direktur Utama BEI Iman Rachman, Direktur Utama KPEI Iding Pardi, dan Direktur Utama KSEI Samsul Hidayat.

Sebagai rangkaian acara ini, diselenggarakan pula *talk show* dengan narasumber Kepala Unit Pengembangan Bisnis Derivatif BEI Pier Ridge Yose, Financial Expert PT Ajaib Sekuritas Asia Ratih Mustikoningsih, dan komika Yudha Ramadhan untuk memberikan wawasan lebih lanjut mengenai manfaat serta potensi SSF bagi para *stakeholders* pasar modal.



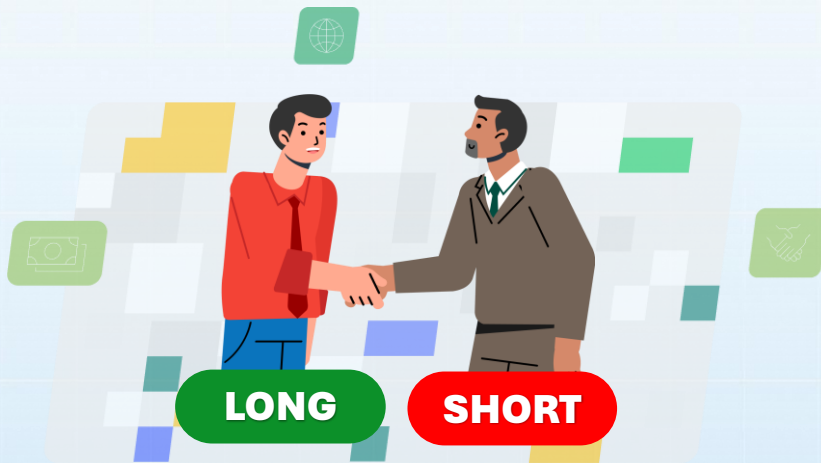
Selengkapnya:
[Peluncuran
Single Stock Futures](#)



Single Stock Futures

Tetap Untung, Meski Pasar Lagi Turun

Perjanjian (**kontrak**) antara dua belah pihak untuk **menjual** atau **membeli** suatu saham dengan **harga yang disepakati** sebelumnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan.



Investor dapat mengambil **2 posisi** dalam perdagangan *Single Stock Futures*, yaitu **Long dan Short**.

Manfaat Utama

- 1 **Melindungi Nilai Portofolio**
- 2 **Leveraging**



Selengkapnya:
Single Stock Futures



Berikan Apresiasi kepada *Stakeholders* Pasar Modal Syariah Indonesia, BEI Selenggarakan Jogja Sharia Investor City 2024

Sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan investor saham syariah serta memberikan apresiasi kepada *stakeholders* yang telah berkontribusi dalam pengembangan investor syariah di pasar modal, khususnya di daerah, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dengan dukungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan rangkaian acara *Jogja Sharia Investor City* (JOINSTORY) 2024 pada Jumat (15/11). JOINSTORY 2024 diselenggarakan di *Grand Ballroom* Hotel Tentrem Yogyakarta dan disiarkan langsung melalui kanal YouTube Indonesia Stock Exchange.

Dalam rangka menyemarakkan rangkaian acara ini, BEI juga telah menyelenggarakan rangkaian kegiatan *pre-event*, yaitu empat kegiatan *roadshow* berbentuk *workshop* inklusi

pasar modal syariah dan satu kegiatan bedah buku pasar modal syariah secara luring di Yogyakarta pada 13 – 14 November 2024.

Keseluruhan rangkaian acara JOINSTORY ini merupakan bagian dalam seri acara tahunan, *Sharia Investor City* yang puncak penyelenggaraannya telah dilaksanakan di Bandung pada tahun 2022 dan di Surabaya pada tahun 2023. Penyelenggaraan acara ini diharapkan dapat meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal syariah di Indonesia dalam bentuk pertumbuhan jumlah investor syariah, serta menjadi forum silaturahmi para *stakeholders* pasar modal syariah.



Selengkapnya:
[Jogja Sharia Investor City 2024](#)



BEI Perkuat Ekosistem Reksa Dana Melalui Pembaruan Peraturan Nomor I-C

Perkuat ekosistem reksa dana di pasar modal Indonesia melalui regulasi yang lebih fleksibel dan akomodatif bagi pelaku pasar, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) secara resmi menerbitkan dan memberlakukan pembaruan Peraturan Nomor I-C sejak Jumat (15/11). Peraturan ini diatur dalam Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00183/BEI/11-2024 tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa.

Dengan diberlakukannya Peraturan Nomor I-C yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00183/BEI/11-2024, maka Peraturan Nomor I-C sebelumnya yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-310/BEJ/12-2006 pada 22 Desember 2006 resmi dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Melalui pemberlakuan Peraturan Nomor I-C terbaru ini, BEI berharap dapat memperkuat ekosistem reksa dana di pasar modal Indonesia melalui panduan yang lebih terstruktur bagi Manajer Investasi dan pelaku pasar modal terkait pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk KIK di Bursa, sekaligus meningkatkan perlindungan bagi investor. Peraturan Nomor I-C ini secara lengkap dapat diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id > Peraturan > Peraturan BEI > Peraturan Pencatatan.



Selengkapnya:
[Press Release](#)
[Pembaruan Peraturan Nomor I-C](#)



Selengkapnya:
[Peraturan Nomor I-C](#)

**Ilmunya mahal,
tapi bisa ditonton gratis**

Saksikan!



[Indonesia Stock Exchange](#)



***Ring the Bell for Climate* serta Closing Ceremony IDX Net Zero Incubator**

Sebagai wujud komitmen untuk mendukung upaya pencegahan perubahan iklim, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan *Ring the Bell for Climate* pada Rabu (20/11) di Main Hall BEI. Acara ini merupakan bagian dari kampanye World Federation of Exchange (WFE) yang pelaksanaannya bersamaan dengan acara Conference of Parties (COP) ke-29 di Baku, Azerbaijan pada 11—22 November 2024. Acara *Ring the Bell for Climate* merupakan seruan simbolis dan wujud komitmen bursa-bursa global terhadap pencegahan perubahan iklim dan mendukung upaya keberlanjutan.

Salah satu upaya nyata yang BEI lakukan sebagai wujud komitmen pencegahan perubahan iklim dan dekarbonisasi di pasar modal yaitu melalui penyelenggaraan program IDX Net Zero Incubator. Program ini bertujuan untuk mendukung dan menyediakan asistensi kepada pe-

rusahaan tercatat dalam rangka memulai upaya dekarbonisasi. Program ini dibagi dalam beberapa modul pelatihan yang berkesinambungan mulai dari pengenalan risiko perubahan iklim, perhitungan emisi, perencanaan target dekarbonisasi dan pelaporan emisi (*climate reporting*).

Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna dalam sambutannya menyampaikan, “Diharapkan dengan inisiatif-inisiatif keberlanjutan tersebut dapat memberikan manfaat bagi perusahaan tercatat antara lain keberlanjutan jangka panjang perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi, dan meningkatkan reputasi bisnis perusahaan.”



Selengkapnya:
[*Ring the Bell for Climate*](#)
[serta *Closing Ceremony*](#)
[*IDX Net Zero Incubator*](#)

Kelas Sekolah Pasar Modal Offline di IDX untuk Umum Dibuka Kembali!*

*Khusus kamu yang tinggal di JABODETABEK

Daftar di sini!

linktr.ee/sekolahpasarmodal



CEO NETWORKING

**Navigating Global Market Forces
and Technology Innovation
for Sustainable Business**

Jakarta, 26 November 2024



CEO Networking 2024: *Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business*

Pada rangkaian peringatan 47 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan dukungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menyelenggarakan CEO Networking 2024 dengan tema “*Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business*” pada Selasa (26/11) di Raffles Hotel Jakarta. CEO Networking 2024 dihadiri oleh sekitar 500 peserta yang terdiri dari Direktur Utama atau Chief Executive Officer (CEO) perusahaan tercatat, anggota bursa, manajer investasi, asosiasi di pasar modal, dan pemangku kepentingan pasar modal lainnya.

Melalui tema yang diusung, CEO Networking 2024 bertujuan untuk memberikan wawasan strategis dan membangun kapasitas bagi para CEO di pasar modal Indonesia dalam menghadapi tantangan global yang dinamis. Di tengah ketegangan geopolitik yang berkelanjutan dan seiring kemajuan teknologi yang pesat, acara ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk memperkuat kolaborasi serta menciptakan iklim bisnis dan investasi yang kondusif di Indonesia.



Selengkapnya:
[CEO Networking 2024](#)



Sharia Capital Market Book Talk 2024

Pada Jumat (29/11), Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama PT Elex Media Komputindo meluncurkan Buku “Pasar Modal Syariah (Edisi Baru)” untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan penjelasan tentang investasi pasar modal syariah secara menyeluruh. Acara peluncuran yang berlangsung di Main Hall BEI ini dihadiri oleh Direktur Utama BEI Iman Rachman dan General Manager Publishing 2 PT Elex Media Komputindo Bapak Y. Wahyu Raharjo, serta mengundang wartawan pasar modal, perwakilan komunitas, mahasiswa dan tamu undangan lainnya.

Adapun setelah peluncuran, acara dilanjutkan dengan bedah buku dengan narasumber Penulis Buku Pasar Modal Syariah (Edisi Baru) sekaligus Kepala Divisi Pasar Modal Syariah BEI, Bapak Irwan Abdalloh, Dosen Universitas

Nahdlatul Ulama Indonesia Ibu Ashiroch Yulia A, serta *Co-Founder* Ngerti Saham dan Investor Saham Pemula Ibu Frisca Devi Choirina. Buku Pasar Modal Syariah (Edisi Baru) yang disesuaikan dengan regulasi dan fatwa terbaru, diharapkan menjadi salah satu sumber pengetahuan yang memperluas wawasan dan pemahaman masyarakat mengenai peluang dan mekanisme investasi di pasar modal syariah; serta menjadi rujukan yang relevan tidak hanya bagi akademisi, tetapi juga bagi investor dan calon investor syariah.

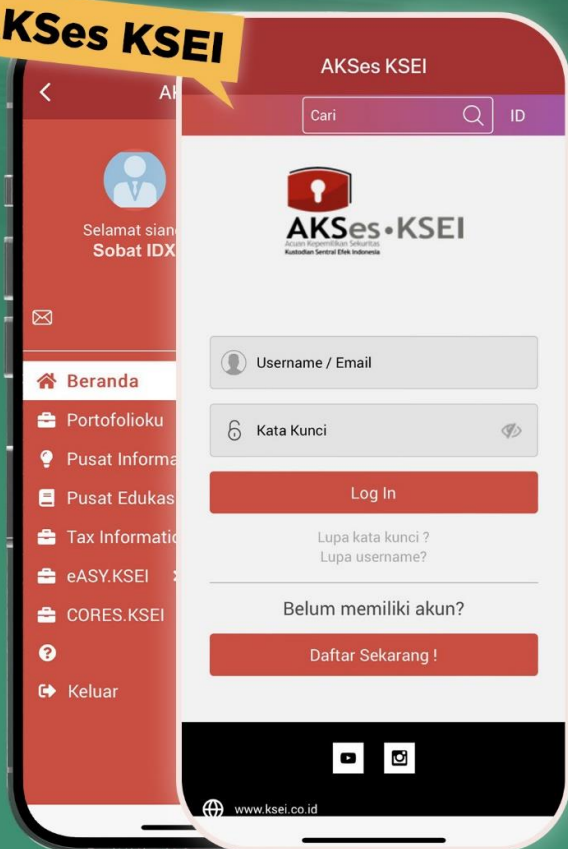


Selengkapnya:
Sharia Capital Market Book Talk 2024

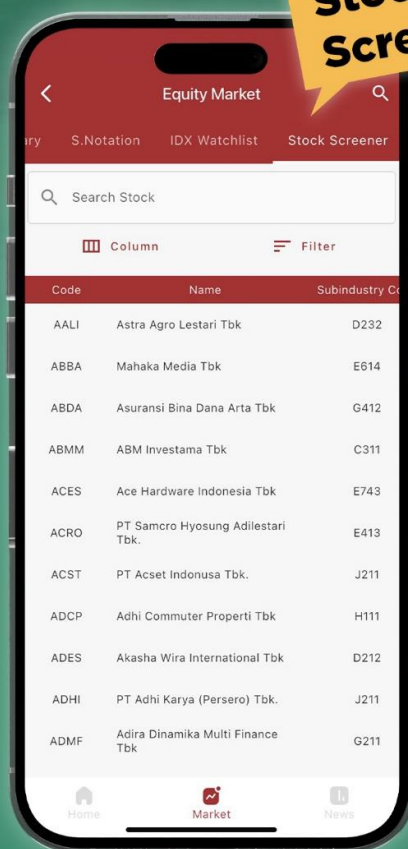
NEW FEATURES

AVAILABLE

AKSes KSEI



Stock Screener

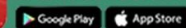


Track your portfolio securely with **“AKSes KSEI”**.

Swiftly discover stocks suited to your filters with **“Stock Screener”**.



INSTALL SEKARANG!
REFERENSI INVESTASI,
DALAM GENGAMAN



Pencatatan Perdana 3 Saham pada November 2024



DAAZ



BOAT



NAIK

Pada Senin (11/11), perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuka dalam rangka pencatatan perdana saham PT Daaz Bara Lestari Tbk (Kode Saham: DAAZ). Kemudian, Pada Selasa (12/11), perdagangan BEI dibuka dalam rangka pencatatan perdana saham PT Newport Services Tbk (Kode Saham: BOAT).

Selanjutnya, Pada Rabu (13/11), perdagangan BEI dibuka dalam rangka pencatatan perdana saham PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk (Kode Saham: NAIK). DAAZ, BOAT, dan NAIK tercatat di Papan Pengembangan BEI dan menjadi perusahaan tercatat ke-37, ke-38, dan ke-39 pada tahun 2024.

Go Public Seminar "Tumbuh Bersama Go Public"



Pada Selasa (5/11) OJK, BEI, KPEI, dan KSEI menyelenggarakan seminar "Tumbuh Bersama Go Public" di Ambon untuk mendorong perusahaan Maluku memanfaatkan pasar modal. Dengan potensi PDB Maluku Q3-2024 tumbuh 6,23% (YoY), seminar ini bertujuan memperkenalkan pendanaan alternatif, meningkatkan profesionalisme, dan mendukung ekonomi regional.

BEI Meraih Penghargaan *Learning Champion* dalam LinkedIn Talent Awards 2024

Pada Selasa (19/11) PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memenangkan penghargaan *Learning Champion* dalam LinkedIn Talent Awards Indonesia 2024. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan BEI dalam mengaktifkan pembelajaran *LinkedIn Learning*, diukur dari tingkat akses pegawai, rata-rata *login*, dan waktu belajar per pengguna. Penghargaan diterima oleh Kepala Divisi SDM BEI, Ni Wayan Yadnya Wati.



CSR HUT ke-46 Pasar Modal Indonesia: Rumah Jemur Kopi untuk Kelompok Tani Mandiri Jaya di Bener Meriah



Dalam rangka memperingati HUT ke-46 Pasar Modal Indonesia, BEI, KPEI, dan KSEI bersinergi melaksanakan program CSR dengan memberikan bantuan berupa rumah jemur kopi (*green house*) kepada Kelompok Tani Mandiri Jaya di Kabupaten Bener Meriah, Aceh Tengah. Acara peresmian bantuan ini diselenggarakan pada Jumat (29/11) dan dihadiri oleh berbagai pihak yang terkait.

Economic & Capital Market Outlook 2025

Pada Kamis (28/11) di Main Hall BEI diselenggarakan kegiatan Economic & Capital Market Outlook 2025. Acara seminar dibuka dengan sambutan oleh Direktur BEI Jeffrey Hendrik dan Ketua AAEI Dr. David Sutyanto, CSA, CES; serta dilanjutkan dengan *keynote speech* oleh Menteri Koordinator Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia Dr. H. Agus Harimurti Yudhoyono, M.Sc., M.P.A., M.A.





Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



SAKSIKAN!

**KARENA
URUSAN
MASA DEPAN,**

**HARUS
TERDEPAN**

Saksikan di sini:

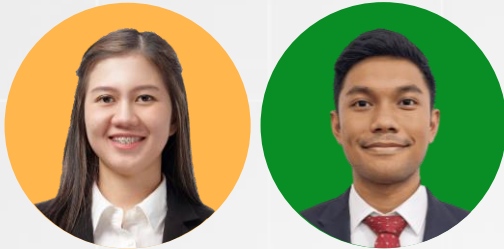


bitly



Indonesia Stock Exchange

Akselerasi Pertumbuhan Perusahaan dengan Aset Kecil dan Menengah Melalui *Go Public*



Penulis:

Inaya Puspita & Timothy Joel

Staf Unit Pengembangan Start-up & SME

Usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia mempunyai peranan yang krusial dalam pertumbuhan perekonomian. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dalam siaran pers nomor HM.4.6/553/ SET.M.EKON.3/10/2022 menyebutkan bahwa UKM berkontribusi sebesar 99% terhadap keseluruhan unit usaha dan menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Dalam rangka mengoptimalkan kondisi tersebut guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta meningkatkan inklusi pasar modal, pada tahun 2017 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan No. 53/POJK.04/ 2017 dan No. 54/POJK.04/2017 yang mencakup proses penawaran umum khususnya bagi perusahaan dengan aset kecil dan menengah. Peraturan ini mendefinisikan perusahaan dengan aset kecil dan menengah sebagai berikut:

1. Perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan dengan aset kecil jika nilai asetnya tidak lebih dari Rp50 miliar,
2. Perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan dengan aset menengah jika nilai asetnya di atas Rp50 miliar sampai dengan Rp250 miliar,
3. Keduanya tidak boleh dikendalikan (baik secara langsung maupun tidak langsung) oleh perusahaan yang merupakan pengendali emiten atau perusahaan publik yang bukan emiten beraset kecil atau menengah atau memiliki aset lebih dari Rp250 miliar.

Sejalan dengan peraturan di atas, pada tahun 2019, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menerbitkan Peraturan Pencatatan nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi. Melalui Papan Akselerasi ini, perusahaan dengan aset kecil dan menengah mendapatkan kemudahan dari sisi peraturan untuk mengakses pendanaan melalui pasar modal dengan tetap memperhatikan aspek *going concern* serta potensi pertumbuhan perusahaan. Saat ini, telah terdapat 44 perusahaan tercatat di Papan Akselerasi BEI.

Papan Akselerasi merupakan langkah BEI untuk mendukung pendanaan di pasar modal bagi seluruh perusahaan tidak terkecuali perusahaan dengan aset kecil dan menengah agar dapat tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan pendanaan tersebut. Berdasarkan data laporan keuangan masing-masing perusahaan di Papan Akselerasi per Desember 2023, diketahui bahwa rata-rata perusahaan di Papan Akselerasi memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Hal tersebut tercermin dari pendapatan rata-rata perusahaan yang mencatatkan pertumbuhan secara konsisten. Pada tahun 2021, pendapatan rata-rata Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi sebesar Rp49 miliar, kemudian melonjak sebesar 37% menjadi Rp67 miliar pada tahun 2022. Momentum ini terus berlanjut hingga tahun 2023 yaitu terdapat 75% perusahaan di Papan Akselerasi yang berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan dengan total pendapatan seluruh perusahaan di Papan Ak-

selerasi mencapai Rp82 miliar atau meningkat 23% dari tahun sebelumnya.

Tren positif juga terlihat pada rata-rata aset dan ekuitas perusahaan. Pada tahun 2020, aset perusahaan tumbuh 25% dari Rp50 miliar menjadi Rp63 miliar pada 2021, kemudian meningkat 43% menjadi Rp90 miliar pada 2022, dan Rp115 miliar pada 2023 (peningkatan 28%). Ekuitas perusahaan juga mencatat pertumbuhan signifikan, naik 29% dari Rp31 miliar pada 2020 menjadi Rp40 miliar pada 2021, dan terus tumbuh 61% menjadi Rp65 miliar pada 2022, kemudian meningkat 35% menjadi Rp88 miliar pada akhir tahun 2023.

Selain itu, arus kas rata-rata perusahaan juga turut menunjukkan peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2020, arus kas rata-rata berada di angka Rp5 miliar, kemudian melonjak 66% menjadi Rp9 miliar pada tahun 2021. Tren ini terus berlanjut dengan peningkatan 21% menjadi Rp11 miliar pada 2022 dan kemudian meningkat 39% menjadi Rp15 miliar pada 2023. Pertumbuhan arus kas ini mencerminkan pengelolaan keuangan yang lebih baik serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan likuiditas yang dapat meningkatkan daya tarik saham di mata investor.

Apabila dikaji dari sisi Indeks, terdapat pertumbuhan yang positif pada Indeks Papan Akselerasi. Pada tahun 2024, Papan Akselerasi mengalami kenaikan *year-to-date* (YTD) sebesar 31,58%, melanjutkan tren positifnya dengan pertumbuhan sebesar 34,48% di tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan potensi besar saham-saham yang tergabung dalam Papan Akselerasi. Jika dibandingkan dengan papan lain, pertumbuhan indeks Papan Akselerasi cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan papan lainnya. Papan Utama mencatat perubahan YTD sebesar -3,43% pada 2024 setelah mengalami pertumbuhan sebesar

6,91% pada 2023. Sementara itu, Papan Pengembangan berhasil pulih dengan mencatat pertumbuhan YTD sebesar 21,13% pada tahun 2024, dibandingkan perubahan yang terjadi sebesar -7,10% pada tahun sebelumnya. Beberapa indeks *blue-chip*, seperti LQ45 dan IDX30 justru menghadapi tantangan, dengan mencatatkan perubahan masing-masing sebesar -11,72% dan -11,41% pada 2024.

Meskipun rata-rata memiliki kinerja perusahaan yang baik, perusahaan tercatat di Papan Akselerasi masih menghadapi tantangan, yaitu penurunan harga saham yang dialami oleh 75% dari total Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi jika dibandingkan dengan harga ketika IPO. Secara umum, hal ini disebabkan oleh valuasi perusahaan yang relatif tinggi ketika IPO, khususnya jika dilihat dari rasio *Price-to-Earnings* (PER) dan *Price-to-Book Value* (PBV) perusahaan. Dari keseluruhan perusahaan tercatat di Papan Akselerasi, 86% perusahaan memiliki valuasi rasio PER dan PBV yang cukup tinggi pada saat IPO dibandingkan dengan rata-rata valuasi di pasar (Indeks Harga Saham Gabungan/IHSG), yaitu rasio PER sebesar 13 dan rasio PBV sebesar 2.

Tingginya valuasi perusahaan di Papan Akselerasi pada saat IPO kemudian mengakibatkan penyesuaian harga saham di pasar sekunder sehingga valuasi saat ini menjadi lebih *reasonable*. Hal ini tercermin dari 73% perusahaan di Papan Akselerasi atau sebanyak 32 dari 44 perusahaan memiliki valuasi yang cukup menarik dengan rasio PER <13 dan rasio PBV <2. Harga saham yang terkoreksi ini dapat memberikan peluang bagi investor untuk mendapatkan keuntungan, terutama bagi mereka yang mengadopsi pendekatan *value investing*. Di samping itu, investor juga perlu memperhatikan teknik penilaian yang digunakan pada saat menentukan keputusan investasi.

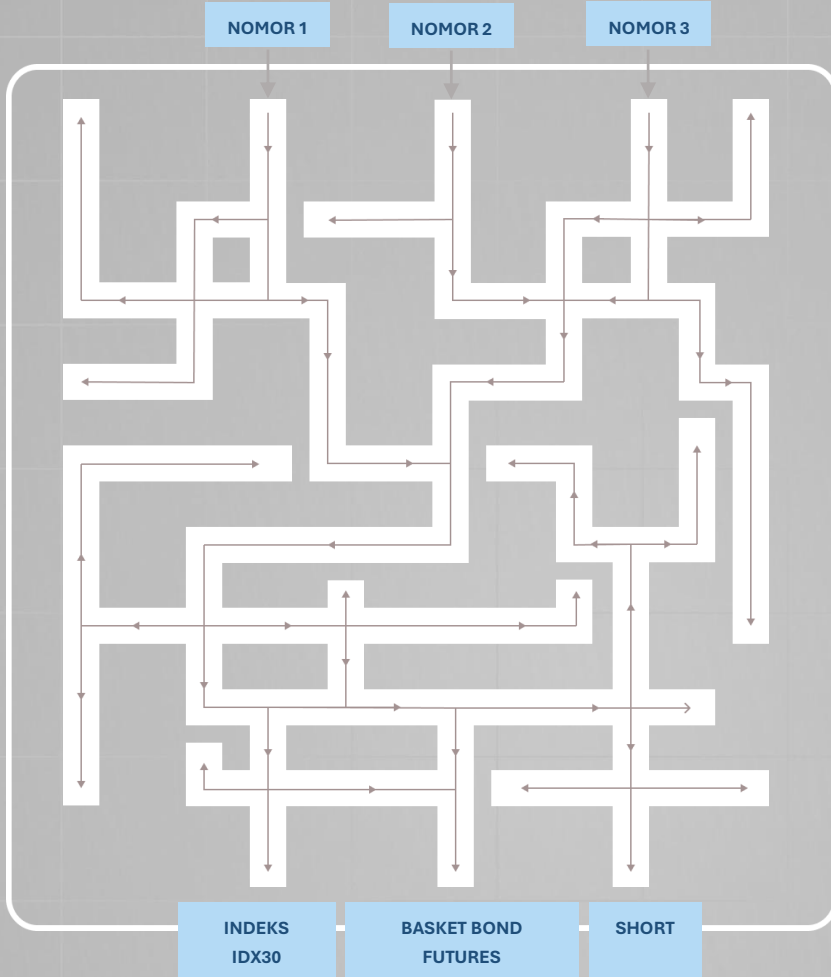
Selain Papan Akselerasi, dalam upaya akselerasi pertumbuhan perusahaan dengan aset kecil dan menengah, BEI juga meluncurkan program "Road to IPO" IDX Incubator sebagai upaya untuk mempersiapkan perusahaan dengan aset skala kecil dan menengah yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dalam proses IPO. Melalui program IDX Incubator, BEI rutin menyelenggarakan seminar dan pelatihan yang sesuai dengan kurikulum terstruktur untuk para perusahaan binaan dengan pembicara dari BEI, OJK, Penjamin Emisi Efek, Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, dan lainnya. Sesuai dengan kebutuhan perusahaan binaan, fasilitas pembinaan dapat dilanjutkan dengan diskusi lanjutan seperti *mentoring* dan *progress monitoring*. Binaan IDX Incubator "Road to IPO" saat ini berjumlah 98 perusahaan, dan sebanyak 7 binaan telah berhasil IPO sekaligus menjadi perusahaan tercatat di BEI. Program IDX Incubator ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang mendalam terkait IPO kepada perusahaan aset yang ingin mempersiapkan IPO dengan lebih baik.

Dengan peningkatan kinerja perusahaan-perusahaan dengan aset kecil dan menengah yang didorong oleh IPO, serta terbukanya peluang pertumbuhan melalui peningkatan tata kelola dan perluasan *exposure* bisnis, diharapkan keberadaan Papan Akselerasi dan Program IDX Incubator dapat menjadi langkah strategis yang tepat bagi perusahaan. BEI berharap semakin banyak perusahaan, khususnya perusahaan dengan aset kecil dan menengah yang dapat memanfaatkan pasar modal guna meningkatkan kontribusinya dalam kemajuan perekonomian Indonesia.

QUIZ & GIVEAWAY*
QUIZ & GIVEAWAY*
QUIZ & GIVEAWAY*

FIND THE RIGHT PATH

PETUNJUK
Carilah jalur yang sesuai untuk nomor 1, 2, dan 3!



A



B



C



1. **IDX30 Futures menggunakan underlying berupa apa?**
2. **Kontrak Berjangka Sekumpulan Surat Utang Negara (KBSSUN) biasa disebut?**
3. **Kontrak Jual di SSF biasa disebut?**

***Syarat & Ketentuan Berlaku, yaitu:**

- Follow Instagram resmi BEI @indonesiastockexchange
- Jawaban ditulis di kolom komentar postingan *Giveaway* @indonesiastockexchange (<https://linktr.ee/indonesiastockexchange>) dengan *mention* 3 teman
- Hadiah spesial dari BEI berupa uang elektronik
- Pengundian pemenang akan dilakukan hanya untuk akun yang menjawab dengan benar serta merupakan *followers* Instagram @indonesiastockexchange
- Pengumuman dilakukan pada akhir bulan Desember 2024 melalui Instagram resmi BEI
- Keputusan BEI bersifat final & tidak dapat diganggu gugat


Edisi 26 | Desember 2024



IDXBELL




MONTHLY E-TABLOID

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

www.idx.co.id

 @indonesiastockexchange |  @idx_bei |  Indonesia Stock Exchange

 @idx_bei |  Indonesia Stock Exchange

 150515 (National) |  0811 81 150515 |  contactcenter@idx.co.id

Saran & Masukan
untuk IDXBell:



 bit.ly/idxetabloidfeedback